

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU DENGAN TUMBUH KEMBANG ANAK USIA 0 – 6 TAHUN

Literature Review

**Diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh
gelar Ahli Madya Keperawatan di STIKes Ahmad Dahlan Cirebon**



Oleh :

RIZAL PRATAMA

NIM : 18043

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN AHMAD DAHLAN
CIREBON
2021**

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU DENGAN TUMBUH KEMBANG ANAK USIA 0 – 6 TAHUN

Literature Review

**Diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh
gelar Ahli Madya Keperawatan di STIKes Ahmad Dahlan Cirebon**



Oleh :

RIZAL PRATAMA

NIM : 18043

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN AHMAD DAHLAN
CIREBON
2021**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

LITERATURE REVIEW

**“HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU TERHADAP TUMBUH
KEMBANG ANAK USIA 0 – 6 TAHUN”**

Disusun Oleh :

RIZAL PRATAMA

NIM : 18043

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal :
Selasa, 15 Juni 2021

**Menyetujui,
Pembimbing,**



Dra. MARWATI, Ners., M. Kep

NIDN : 0411096601

HALAMAN PENGESAHAN

LITERATURE REVIEW

**“HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU TERHADAP TUMBUH
KEMBANG ANAK USIA 0 – 6 TAHUN”**

Disusun Oleh :




RIZAL PRATAMA

NIM : 18043

Telah dipertahankan dalam siding KTI di Dewan Penguji

Pada Tanggal : Rabu, 23 Juni 2021

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Ketua	: <u>Dra. MARWATI, Ners., M. Kep</u> NIDN : 0411096601	()
Anggota	: <u>AGUS KHURNIAWAN, MKM.</u> NIDN : 0402087106	()
Anggota	: <u>ERIDA FADILLA, Ners., M. Kep</u> NIDN : 0411028802	()

Mengetahui,

**Ketua STIKes
Ahmad Dahlan Cirebon**



Hj. Ruswati, Ners., M. Kep
NIDN : 040410700

**Ketua Program
Studi DIII Keperawatan**

Titin Supriatin, Ners., M. Kep
NIDN : 0411108004

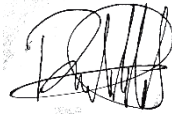
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Tulis Ilmiah ini adalah hasil karya penulis sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun dirujuk telah penulis nyatakan dengan benar

NAMA : RIZAL PRATAMA

NIM : 18043

TANDATANGAN :



Tanggal : Senin, 14 Juni 2021

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat – Nya, penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini. Penulis KTI ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Ahli Madya Keperawatan pada Program Studi III Keperawatan STIKes Ahmad Dahlan Cirebon. Karya Tulis Ilmiah ini terwujud atas bimbingan dan pengarahan dari Ibu Dra. Marwati, Ners.,M.Kep. selaku pembimbing, serta bantuan dari berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Penulis pada kesempatan ini menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Hj. Ruswati,Ners.,M.Kep. selaku Ketua STIKes Ahmad Dahlan Cirebon
2. Titin Supriatin,Ners.,M.Kep selaku Ketua Program Studi DIII Keperawatan STIKes Ahmad Dahlan Cirebon
3. Dra. Marwati,Ners.,M.Kep. selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, pengarahan, dan masukan berharga selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah
4. Ayah, Ibu serta keluarga yang selalu memberikan support do'a maupun material dan moral
5. Sahabat seperjuangan Mia, Sri Eni, Imam Azis, Nanda Mahendra dan rekan – rekan Program Studi Keperawatan STIKes Ahmad Dahlan Cirebon terima kasih selalu memberi semangat dan mendukung

Akhir kata, penulis berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Cirebon, 8 Juni 2021

Rizal Pratama

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
<i>ABSTRACT</i>	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penulisan	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Manfaat Teoritis	4
1.4.2 Manfaat Praktis	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Telaah Pustaka	6
2.2 Landasan Teori.....	7
2.2.1 Konsep Pengetahuan	7
2.2.2 Konsep Sikap	12
2.2.3 Konsep Tumbuh Kembang	17
2.2.4 Tumbuh Kembang Anak 0 – 6 Tahun	23
BAB III METODE.....	26
3.1 Strategi Pencarian <i>Literature</i>	26
3.1.1 <i>Framework</i> Yang Digunakan.....	26
3.1.2 Kata Kunci	26
3.1.3 Database atau <i>Search Engine</i>	27
3.2 Kriteria Inklusi dan Ekslusi	27
3.2.1 Hasil Pencarian dan Seleksi Studi.....	28
3.2.2 Artikel Hasil Pencarian	30
BAB IV HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN.....	36
4.1 Hasil.....	36
4.1.1 Karakteristik Umum <i>Literature</i>	36
4.1.2 Karakteristik Hasil Penelitian	37
4.2 Analisis Penelitian	38

BAB V PEMBAHASAN	41
5.1 Analisis Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Terhadap Tumbuh Kembang Anak Usia 0 – 6 Tahun	41
BAB VI PENUTUP	44
6.1 Kesimpulan	44
6.2 Saran	45
6.2.1 Bagi Keluarga	45
6.2.2 Bagi Institusi	45
6.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya	45
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN	49

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3. 1 Diagram Alur <i>Literature Review</i>	29

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Tumbuh Kembang Utama Pada Masa Anak Usia 0 – 6 Tahun	22
Tabel 3.1 Kriteria Inklusi dan Eksklusi dengan Format PICOS	27
Tabel 3.3 Daftar Artikel Hasil Pencarian	31
Tabel 4.1 Karakteristik Umum <i>Literature</i>	36
Tabel 4.2 Karakteristik Hasil Penelitian	37
Tabel 4.3 Analisis Penelitian.....	38

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup Penulis	49
Lampiran 2 Lembar Bimbingan	50

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU DENGAN TUMBUH KEMBANG ANAK USIA 0 – 6 TAHUN

Rizal Pratama, Marwati

Xi + 64 Halaman + 1 Gambar + 6 Tabel+ 2 Lampiran

ABSTRAK

Tumbuh kembang anak merupakan salah satu indikator untuk melihat anak tersebut sehat atau mengalami kelainan. Pada masa *golden age* usia 0 – 6 tahun masa ini akan berlangsung prosesnya tumbuh kembang yang sangat pesat diantaranya pertumbuhan fisik, perkembangan psikomotor, mental dan sosial. Prevalensi penyimpangan perkembangan pada anak usia 12 – 27 bulan di Indonesia yang dilaporkan oleh WHO pada tahun 2016 adalah 7.512,6 per 100.000 populasi (7,51%). Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan tumbuh kembang anak usia 0 – 6 tahun. Metode dalam pencarian sumber data artikel dilakukan melalui database Google Scholar dan Mendeley (2015-2021) untuk mengambil artikel relevan yang diterbitkan dalam bahasa Indonesia. Inklusi study design menggunakan *literature review*. Hasil penelitian didapatkan bahwa adanya hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan tumbuh kembang anak usia 0 – 6 tahun. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pertumbuhan dan perkembangan anak akan sesuai dengan usianya apabila pengetahuan dan sikap ibu baik. Diharapkan kader posyandu dan puskesmas bekerjasama dalam penyuluhan pentingnya meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu dengan tumbuh kembang pada anak.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap Ibu, Tumbuh Kembang Anak
Daftar Pustaka : 26 (2015 – 2021)

***THE RELATIONSHIP OF MOTHER'S KNOWLEDGE AND ATTITUDE
WITH THE GROWTH OF CHILDREN AGED 0 – 6 YEARS***

Rizal Pratama, Marwati

Xi + 64 Page + 1 Image + 6 Table + 2 Attacament

ABSTRACT

Child growth and development is one indicator to see if the child is healthy or has abnormalities. During the golden age of 0-6 years, a very rapid growth and development process will take place, including physical growth, psychomotor development, mental and social development. The prevalence of developmental deviations in children aged 12-27 months in Indonesia reported by WHO in 2016 was 7,512.6 in 100,000 population (7.51%). The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge and attitudes of mothers with the growth and development of children aged 0-6 years. The method in searching for article data sources is carried out through the Google Scholar and Mendeley database (2015-2021) to retrieve relevant articles published in Indonesian. Inclusion study design using literature review. The results showed that there was a relationship between knowledge and attitudes of mothers with the growth and development of children aged 0-6 years. The conclusion of this study is that the growth and development of children will be in accordance with their age if the mother's knowledge and attitudes are good. It is hoped that posyandu cadres and Public health center will cooperate in counseling the importance of increasing mother's knowledge and attitudes with child development.

Keywords : Knowledge, Mother's Attitude, Child Development
Bibliography : 26 (2015 – 2021)

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Golden Age berada pada masa usia kanak – kanak antara usia 0 – 6 tahun, usia ini merupakan masa dimana perkembangan otak anak berkembang sangat optimal maka karena pada masa ini dikenal sebagai masa keemasan. Anak memiliki kemampuan menangkap pengetahuan yang baik sehingga sangat menentukan bagi pertumbuhan dan perkembangan anak selanjutnya. Perkembangan merupakan suatu proses bertambahnya struktur, fungsi, dan kemampuan manusia akan lebih kompleks dalam pola yang teratur, sebagai mana hasil dari proses pematangan, (Fransiska & Suparno, 2019).

Masa anak mulai peka atau sensitif untuk menerima berbagai rangsangan merupakan masa keemasan (*the golden years*). Masa peka adalah masa terjadinya kematangan fungsi fisik dan psikis yang siap merespons stimulasi yang diberikan oleh lingkungan, sehingga pada masa ini berlangsung sangat pendek tidak bisa diulang kembali, masa ini sering disebut masa keemasan (*golden period*), jendela kesempatan (*window of opportunity*) dan masa kritis, (Gender et al., 2019)

Masa anak – anak merupakan masa kehidupan yang sangat penting dan perlu perhatian yang serius. Masa ini akan berlangsung prosesnya pada tumbuh kembang yang sangat pesat diantaranya pertumbuhan fisik, perkembangan psikomotor, mental dan social. Perkembangan seorang anak memiliki arti meningkatnya kemampuan dan keterampilan tubuh dalam pola teratur, baik secara morfologi maupun

fungsionalnya yang semakin menjadi kompleks dari hasil proses pematangan. Proses perkembangan terjadi *disferensiasi* sel, organ, jaringan, sampai tingkat sistem organ, sehingga masing – masing dapat memenuhi fungsinya untuk menjalankan kehidupan, (Syahailatua & Kartini, 2020)

Pertumbuhan dan perkembangan anak merupakan salah satu indikator untuk melihat anak tersebut sehat atau mengalami kelainan. Banyak faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak yaitu : nutrisi yang baik, pola asuh orang tua, lingkungan, sosial ekonomi keluarga, jenis kelamin dan genetik, (Robecca et al., 2020)

Menurut WHO tahun 2018 dalam (Ingriani et al., 2019) menunjukkan bahwa masalah pertumbuhan tidak hanya gizi buruk, tetapi juga kependekan dan gizi lebih. Prevalensi balita gizi buruk sebesar 7,3%, *overweight* sebesar 5,9% dan balita *stunting* (pendek) sebanyak 21,9%. Hasil penelitian para peneliti dunia untuk WHO menyebutkan bahwa secara global, tercatat 52,9 juta anak – anak yang lebih muda dari 5 tahu, 54% anak laki – laki memiliki gangguan perkembangan pada tahun 2016. Prevalensi penyimpangan perkembangan pada anak usia di bawah 5 tahun di Indonesia yang dilaporkan WHO pada tahun 2016 adalah 7.512,6 per 100.000 populasi (7,51%). Sekitar 5 hingga 10% anak diperkirakan mengalami keterlambatan perkembangan. Penilaian perkembangan pada anak sangat penting dilakukan untuk mengurangi masalah perkembangan dengan melakukan deteksi dini. Deteksi dini tumbuh kembang anak dapat dilakukan setiap enam bulan pada anak usia 12 – 72 bulan dan dapat dilakukan di semua tingkat pelayanan kesehatan.

Menurut data (Dinkes RI, 2018) Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2018 terbagi menjadi 29 Kabupaten salah satunya adalah Kabupaten Klaten dengan jumlah penduduk 1.171.411 jiwa, dari jumlah penduduk di Kabupaten Klaten itu, ada 80.975 jiwa anak pra sekolah. Sekitar 697 jiwa (1,05%) anak pra sekolah mengalami gangguan perkembangan.

Menurut (Kharisma, 2017) Salah satu faktor yang akan mempengaruhi tumbuh kembang anak yaitu keluarga terutama ibu. Dalam pendeteksian dini tumbuh kembang anak, orang tua merupakan salah satu hal terpenting. Pengetahuan orang tua sangat diperlukan agar orang tua dapat melakukan skrining untuk mendeteksi secara dini. Pengetahuan akan menentukan dan mempengaruhi sikap seseorang. Ketika pengetahuan ibu baik maka sikap ibu tersebut cenderung baik dan pengetahuan juga banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya yang paling dominan yaitu pendidikan, (Katharina & Iit, 2018)

Berdasarkan data diatas bahwa tumbuh kembang anak diusia 0 – 6 tahun harus lebih diperhatikan dan ditingkatkan agar tidak terjadinya keterlambatan pertumbuhan dan perkembangan anak. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian menggunakan *literature review* tentang “hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan tumbuh kembang anak usia 0 – 6 tahun”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada *literature review* adalah “Apakah Ada Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Tumbuh Kembang Anak Usia 0 – 6 Tahun?”

1.3 Tujuan Penulisan

Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan tumbuh kembang anak usia 0 – 6 tahun

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil *literature review* dengan judul “Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Dengan Tumbuh Kembang Anak Usia 0 – 6 Tahun” dapat menambah pengetahuan untuk orang tua dalam proses tumbuh kembang anak

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Lahan Praktik

Hasil *literature review* ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada orangtua terkait pentingnya pengetahuan dan sikap dalam pendeteksian tumbuh kembang anak pada usia 0 – 6 tahun atau disebut dengan *golde age*

b. Bagi Institusi

Hasil *literature review* ini diharapkan dapat memberikan atau menambah referensi kepada seluruh civitas kampus STIKes Ahmad Dahlan Cirebon.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari *literature review* ini dapat memberikan referensi dan ilmu pengetahuan tentang pentingnya pengetahuan dan sikap ibu dengan tumbuh kembang anak pada usia 0 – 6 tahun.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Telaah Pustaka

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Harahap, 2019) dengan judul hubungan peran orangtua terhadap stimulasi tumbuh kembang motorik halus pada anak usia 4 – 5 tahun di Desa Pante Raya Kecamatan Wih Pesam Kabupaten Bener Meriah tahun 2018. Menggunakan desain penelitian *survel Analitik* yang dimana peneliti mendeskripsikan dan menganalisis hubungan antar variabel. Dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu dengan tumbuh kembang anak usia 0 – 6 tahun.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Iswary, 2020) dengan judul “Gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang pertumbuhan dan perkembangan balita” menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor usia, pendidikan, pekerjaan memiliki hubungan terhadap tingkat pengetahuan dan sikap dengan tumbuh kembang anak usia 0 – 6 tahun.

Dari dua jurnal penelitian yang ditemukan terkait penelitian yang sudah di analisis sebelumnya menggunakan penelitian deskriptif analitik dan kuantitatif . Dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan ada hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan tumbuh kembang anak usia 0 – 6 tahun.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Konsep Pengetahuan

a. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan adalah suatu hasil dari rasa keingintahuan melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan merupakan domain yang penting dalam terbentuknya perilaku terbuka atau open behavior. Donsu, 2017 dalam (Syahailatua & Kartini, 2020)

Pengetahuan atau *knowledge* adalah hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap suatu objek melalui panca indra yang dimilikinya. Panca indra manusia guna penginderaan terhadap objek yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan perabaan. Pada waktu penginderaan untuk menghasilkan pengetahuan tersebut dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Pengetahuan seseorang sebagian besar diperoleh melalui indera pendengaran dan indera penglihatan. Usman et al, 2014 dalam (Runtu et al., 2021)

b. Jenis Pengetahuan

Di dalam jenis – jenis pengetahuan dapat ditemukan bahwa pengetahuan yang dimiliki manusia ada 4 jenis yaitu :

1) Pengetahuan Biasa

Pengetahuan biasa dalam ilmu filsafat dikatakan dengan *common sense*, dan sering diberikan dengan *good sense*, karena seseorang memiliki

sesuatu dimana dia menerima secara baik. Semua orang menyebut sesuatu itu benar ya karena itu memang benar.

2) Pengetahuan Ilmu

Pengetahuan ilmu yaitu ilmu sebagai terjemahan dari *science*. Yang secara sempit diartikan untuk menunjukkan ilmu pengetahuan alam yang sifatnya kuantitatif dan objektif. Pengetahuan yang diperoleh dengan ilmu dapat dilalui dengan metode observasi, eksperimen, klasifikasi. Ilmu merupakan lukisan dan keterangan yang lengkap dan konsisten mengenai hal – hal yang dipelajarinya dalam ruang waktu sejauh jangkauan logika dan dapat diamati pancaindera manusia.

3) Pengetahuan Filsafat

Pengetahuan filsafat yaitu pengetahuan yang diperoleh dari pemikiran yang bersifat kontenmaplatif dan spekulatif. Pengetahuan filsafat lebih memberikan pengetahuan yang lebih menekankan pada universalitas dan kedalaman kajian tentang sesuatu, biasanya memberikan pengetahuan yang reflektif dan kritis.

4) Pengetahuan Agama

Pengetahuan agama yaitu pengetahuan yang hanya diperoleh dari Tuhan melalui para utusan-Nya. Yang bersifat mutlak dan wajib diyakini oleh para pemeluk agama, (Nursyamsi N. L, 2019)

c. Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah sebagai berikut :

1) Umur

Usia adalah umur individu yang dihitung mulai saat dilahirkan sampai saat berulang tahun. Tingkat pengetahuan kognitif seseorang dapat dipengaruhi oleh usia. Semakin cukup usia seseorang, maka akan semakin baik cara mengekspresikan atau menghadapi masalah. Jadi semakin matang usia seseorang maka dalam memahami suatu masalah akan lebih mudah dan dapat menambah pengetahuan.

2) Tingkat Pendidikan

Pengetahuan sangat erat kaitannya dengan pendidikan, karena pengetahuan dipengaruhi pendidikan formal. Semakin tinggi pendidikan seseorang, maka semakin naik pula tingkat pengetahuannya. Pendidikan sangat mempengaruhi seseorang dalam memotivasi untuk siap berperan serta dalam membangun kesehatan. Sebaliknya apabila pendidikan kurang, akan menghambat sikap seseorang dalam mengembangkan pengetahuan dan menerima informasi.

3) Pekerjaan

Manusia pada dasarnya memerlukan sesuatu pekerjaan untuk dapat berkembang dan merubah kehidupan. Seseorang bekerja untuk mencapai sesuatu keadaan yang lebih baik dari keadaan sebelumnya. Dengan bekerja seseorang dapat berbuat sesuatu yang bernilai, bermanfaat dan memperoleh berbagai pengalaman.

4) Sosial Ekonomi

Struktur sosial ekonomi berpengaruh terhadap tingkah laku. Individu yang berasal dari keluarga yang status ekonominya baik dimungkinkan memiliki sifat positif dan masa depannya dibandingkan mereka yang berasal dari keluarga yang status ekonominya rendah

5) Sosial Budaya

Dalam sosial budaya dapat kita pikirkan bahwa budaya memiliki pengaruh pada pengetahuan seseorang. Seseorang untuk memperoleh suatu kebudayaan dalam hubungannya dengan orang lain, karena hubungan ini mengalami proses belajar dalam memperoleh suatu pengetahuan.

6) Informasi

Dengan memberikan sebuah informasi tentang kebiasaan hidup sehat, cara pencegahan penyakit, penyuluhan kesehatan diharapkan akan terjadi peningkatan pengetahuan, sikap dan perilaku hidup sehat dalam diri individu/kelompok berdasarkan kesadaran dan kemauan individu yang bersangkutan.

d. Pengukuran Tingkat Pengetahuan

Pengetahuan merupakan kemampuan seseorang untuk mengungkapkan kembali apa yang diketahuinya dalam bentuk bukti jawaban baik lisan maupun tulisan yang merupakan stimulasi dari pertanyaan. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat

penting dalam membentuk tindakan seseorang (*overt behavior*). Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket kuesioner yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subjek penelitian atau responden.

Pengetahuan dilakukan dengan edukasi/penyuluhan, hal ini bisa terjadi dikarenakan para ibu atau responden mendapatkan penyuluhan dengan bantuan media leaflet. Perbedaan nilai rata – rata yang didapatkan cukup jauh berbeda dengan sebelum dan sesudah dilakukannya edukasi. Informasi yang diberikan oleh media leaflet ini merupakan alat bantu pendidikan dalam menyampaikan pesan tersebut agar terlihat menarik perhatian dan mempermudah bagi sasaran pendidikan dalam menerima pesan atau informasi, Notoatmodjo, 2013 dalam (Merita, 2019)

Hasil analisis perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan dengan pemberian edukasi kesehatan menunjukkan adanya perbedaan yang bermakna. Bahwa intervensi pendidikan kesehatan yang dilakukan dengan singkat akan berdampak positif dalam meningkatkan pengetahuan seseorang. Hal yang menunjukkan bahwa ada perbedaan bermakna pada pengetahuan, sikap, dan praktik sebelum dan sesudah dilakukan edukasi. Bahwa adanya jarak atau rentang waktu selama seminggu kepada seseorang yang mendapatkan sumber informasi yang pendek pada saat pengukuran akan mempengaruhi pemahaman dan kemampuan ingatan seseorang dalam menerima informasi tersebut antara

pengaruh pendidikan terhadap pengetahuan sikap dan praktik, Fauziah, 2012 dalam (Merita, 2019)

2.2.2 Konsep Sikap

a. Pengertian Sikap

Sikap adalah pernyataan evaluative terhadap objek, orang dan peristiwa. Pendapat atau penilaian orang atau responden terhadap hal – hal yang terkait dengan kesehatan, sehat sakit, dan faktor resiko kesehatan. Sikap merupakan suatu sindrom atau kumpulan gejala dalam merespon stimulus atau objek sehingga sikap itu melibatkan pikiran, perasaan, perhatian dan gejala kejiwaan yang lain. Notoatmodjo, 2012 dalam (Ramadhanti et al., 2019)

Sikap sebagai suatu bentuk perasaan, yaitu perasaan mendukung atau memihak (*favourble*) maupun perasaan tidak mendukung (*Unfavourable*) pada suatu objek. Sikap adalah suatu perilaku, tendensi atau kesiapan antisipatif, predisposisi untuk menyesuaikan diri dalam situasi sosial, atau secara sederhana yang merupakan respon terhadap stimulasi sosial yang telah terkoordinasi. Sikap dapat juga diartikan sebagai aspek penilaian positif atau negative terhadap suatu objek, (Ramadhanti et al., 2019)

b. Tingkatan Sikap

Sikap terdiri dari berbagai tingkatan, menurut Notoatmodjo, 2012 dalam (Karo, 2015) tingkatan sikap terbagi menjadi 4 yaitu :

1) Menerima (*receiving*)

Menerima diartikan bahwa orang (*subjek*) mau dan memperhatikan stimulasi yang diberikan objek. Mislanya sikap seseorang terhadap tumbuh kembang anak pada usia 0 – 6 tahun dapat dilihat dari kesediaan dan perhatian orang tersebut terhadap informasi mengenai tumbuh kembang anak.

2) Merespon (*responding*)

Memberi jawaban bila ditanya, mengerjakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan atau suatu indikasi dari sikap. Karena dengan suatu usaha untuk menjawab pertanyaan atau mengerjakan tugas diberikan, terlepas dari pekerjaan itu benar atau salah, berarti orang menerima ide itu.

3) Menghargai (*valuing*)

Mengajak orang lain untuk mengerjakan atau mendiskusikan suatu masalah atau suatu indikasi sikap tingkat tiga. Misalnya seorang ibu yang mengajak ibu lainnya (tetangganya, saudaranya dan lainnya) untuk selalu membawa anaknya ke kegiatan posyandu untuk memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan anak dimulai dari usia 0 – 6 tahun.

4) Bertanggung Jawab (*responsible*)

Bertanggung jawab atas segala sesuatu yang telah dipilihnya dengan segala resiko merupakan sikap yang paling tinggi. Misalnya, seorang ibu mau datang ke kegiatan posyandu meskipun mendapat tantangan baik masalah waktu dan pekerjaan yang tidak bisa menyempatkan hadir.

c. Komponen Sikap

Pada dasarnya dalam struktur sikap seseorang ada beberapa komponen, menurut Azwar, 2013 dalam (Aminudin, 2016) struktur sikap terdiri dari 3 komponen yaitu :

1) Komponen Kognitif

Komponen kognitif menggambarkan apa yang dipercayai oleh seseorang pemilik sikap. Kepercayaan menjadi dasar pengetahuan seseorang mengenai objek yang akan diharapkan.

2) Komponen Afektif

Komponen afektif merupakan perasaan yang menyangkut aspek emosional terhadap suatu objek. Komponen ini disamakan dengan perasaan yang dimiliki terhadap objek.

3) Komponen Konatif

Komponen konatif merupakan aspek kecenderungan seseorang dalam berperilaku berkaitan dengan objek sikap yang dihadapinya dengan cara – cara tertentu.

d. Faktor Yang Mempengaruhi Sikap

Faktor – faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap menurut Azwar, 2013 dalam (Amelia, 2019) adalah :

1) Pengalaman Pribadi

Sesuatu yang telah terjadi dan yang sedang kita alami akan ikut membentuk dan mempengaruhi penghayatan kita terhadap stimulus sosial. Karena dari sebuah pengalaman pribadi akan menjadi salah satu dasar terbentuknya sikap.

2) Kebudayaan

Kebudayaan merupakan dimana kita hidup dan dibesarkan, mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan sikap diri seseorang. Apabila hidup seseorang dalam budaya yang mempunyai normal longgar bagi pergaulan *heteroseksual*, kemungkinan besar seseorang itu akan mempunyai sikap yang mendukung terhadap masalah kebebasan pergaulan *heteroseksual*.

3) Orang Lain yang Dianggap Penting

Seseorang yang kita anggap penting, seseorang yang kita harapkan persetujuannya bagi setiap gerak, tingkah dan pendapat, seseorang yang tidak ingin.

4) Media Massa

Media massa sebagai sarana komunikasi. Berbagai bentuk media massa mempunyai pengaruh besar dalam pembentukan opini dan

kepercayaan orang. Adanya informasi sesuatu hal memberikan landasan kognitif baru bagi terbentuknya sikap terhadap hal tersebut.

5) Institusi atau Lembaga Pendidikan dan Lembaga Agama

Lembaga pendidikan serta lembaga agama sebagai sesuatu sistem mempunyai pengaruh dalam pembentukan sikap karena keduanya meletakkan dasar pengertian dan konsep moral dalam diri individu.

6) Faktor Emosi Dalam Diri Individu

Bentuk sikap tidak semuanya ditentukan oleh situasi lingkungan dan pengalaman pribadi seseorang. Kadang – kadang, suatu bentuk sikap merupakan pernyataan yang didasari oleh emosi yang berfungsi sebagai semacam penyaluran frustrasi atau pengalihan bentuk mekanisme pertahanan ego.

e. Pengukuran Tingkat Sikap

Menurut Azwar, 2011 dalam (Amelia, 2019), salah satu aspek yang sangat penting guna memahami sikap dan perilaku manusia adalah masalah pengungkapan dan pengukuran. Pernyataan sikap adalah rangkaian kalimat yang mengatakan sesuatu mengenai objek sikap yang hendak diungkap. Pernyataan sikap mungkin berisi atau mengatakan hal – hal yang positif mengenai objek sikap, yaitu kalimat bersifat mendukung atau memihak pada objek sikap. Pernyataan ini disebut dengan pernyataan *favorable*. Sebaliknya pernyataan sikap mungkin pula dapat berisi hal – hal negative mengenai objek sikap yang bersifat tidak mendukung maupun kontrak terhadap objek sikap. Pernyataan seperti ini disebut *unfavorable*.

2.2.3 Konsep Tumbuh Kembang

a. Definisi Tumbuh Kembang

Pertumbuhan adalah bertambahnya ukuran – ukuran fisik anak, terutama tinggi (panjang) badan. Sedangkan perkembangan adalah bertambahnya kemampuan fungsi – fungsi individu antara lain : kemampuan gerak kasar dan halus, pendengaran, penglihatan, komunikasi, bicara, emosi – sosial, kemandirian, *inteligensi* bahkan perkembangan moral, Soedjatmiko, 2016 dalam (K et al., 2020)

Pertumbuhan dan perkembangan adalah hasil dari sifat dan pengasuhan. Mereka dipengaruhi oleh kombinasi faktor genetik, biologis, lingkungan, dan pengalaman. Perkembangan anak melalui tahap hasil dari campuran fisik yang unik dan kecenderungan mental dan atribut, serta kondisi lingkungan, seperti kemiskinan, pajangan obat prenatal, atau pengasuh empatik, Louw & Louw, 2020 dalam (K et al., 2020)

Kualitas tumbuh kembang balita di Indonesia perlu mendapat perhatian serius yaitu mendapat gizi yang baik, stimulasi yang memadai serta terjangkau oleh pelayanan kesehatan berkualitas termasuk deteksi dan intervensi dini penyimpangan tumbuh kembang. Royakhana, 2018 dalam (K et al., 2020)

b. Aspek Tumbuh Kembang

Periode tumbuh dan kembang mencakup dua aspek yang berbeda tetapi saling berkesinambungan. Pertumbuhan mempunyai dampak aspek pertumbuhan fisik, sedangkan perkembangan berkaitan dengan kematangan

fungsi organ. Pada masa ini otak dapat berkembang dengan cepat baik dari segi structural maupun fungsional, (Nursyamsi N. L, 2019)

Keterlambatan deteksi penyimpangan tumbuh kembang akan lebih sulit diintervensi dan akan berpengaruh pada tumbuh kembang anak, sedangkan peran stimulasi dirumah secara konsisten dapat meningkatkan perkembangan anak. Deteksi dini kelainan pertumbuhan perkembangan anak akan sangat berguna, agar diagnosis maupun pemulihannya dapat dilakukan lebih awal, sehingga pertumbuhan dan perkembangan anak dapat berlangsung seoptimal mungkin, Diyan Indrayani. et al, 2019 dalam (K et al., 2020)

c. Faktor yang Mempengaruhi Tumbuh Kembang

Menurut Roykhana, 2018 dalam (Nursyamsi N. L, 2019). Pertumbuhan dan perkembangan pada anak usia 0 – 6 tahun ada beberapa faktor yang mempengaruhi tumbuh kembang anak, diantaranya :

1) Faktor Genetik

Faktor genetik merupakan modal dasar dan mempunyai peran utama dalam mencapai hasil akhir proses tumbuh kembang anak. yang termasuk faktor genetik antara lain adalah berbagai faktor bawaan yang normal dan patologik, jenis kelamin, suku bangsa. Potensi yang baik bila berinteraksi dengan lingkungan yang positif maka akan memberikan hasil yang optimal.

2) Faktor Lingkungan

a) Lingkungan Pranatal

Faktor prenatal yang mempengaruhi, antara lain : gizi ibu saat hamil, mekanis, toksin/zat kimia, endokrin, radiasi, infeksi, stress/psikologis ibu, imunitas, anoksia embrio.

b) Lingkungan Perinatal

Masa perinatal yaitu masa antar 28 minggu dalam kandungan hingga 7 hari setelah melahirkan. Periode perinatal merupakan masa rawan dalam proses tumbuh kembang anak, khususnya tumbuh kembang otak.

3) Faktor Biologis

Faktor biologis terdiri dari :

- (1) Ras/suku bangsa, pertumbuhan somatic dipengaruhi oleh ras/suku bangsa.
- (2) Jenis kelamin, pertumbuhan fisik dan gerak berbeda antara anak laki – laki dan perempuan. Anak laki – laki mempunyai peluang hingga 4 kali lebih besar untuk mengalami keterlambatan perkembangan dibandingkan anak perempuan.
- (3) Umur, umur yang paling rawan adalah umur satu tahun pertama, karena pada masa itu anak sangat rentan terhadap penyakit dan sering terjadi kurang gizi.

- (4) Gizi, untuk melaksanakan perkembangan diperlukan zat makanan yang adekuat.
- (5) Perawatan Kesehatan, mencakup pemeriksaan kesehatan, imunisasi, skrining dan deteksi dini gangguan tumbuh kembang, stimulasi dini dan pemantauan tumbuh kembang.
- (6) Fungsi metabolisme, terdapat perbedaan proses metabolisme yang mendasar diantara berbagai jenjang umur, maka kebutuhan akan nutrient harus didasari atas perhitungan yang tepat atau memadai sesuai tahapan umur.
- (7) Hormon, berpengaruh terhadap tumbuh kembang antara lain adalah growth hormone, tiroid, hormon seks, insulin, dan hormone yang dihasilkan kelenjar adrenal.

4) Faktor Psikososial

Faktor psikososial terdiri dari :

- (1) Stimulasi, anak mendapatkan stimulasi yang terarah dan teratur akan lebih cepat berkembang dibandingkan dengan anak yang kurang/tidak mendapatkan stimulasi. Stimulasi juga akan mengoptimalkan potensi genetik yang dipunyai anak.
- (2) Sekolah, pendidikan yang baik dapat meningkatkan taraf hidup anak kelak

- (3) Cinta dan kasih sayang anak memerlukan kasih sayang dan perlakuan yang adil dari orangtua agar tidak menjadi anak yang sombong dan dapat memberikan kasih sayang kelak.
- (4) Kualitas interaksi dengan orang tua, interaksi dengan orangtua akan menimbulkan keakraban dan keterbukaan. Interaksi tidak ditentukan oleh lamanya waktu tetapi kualitas interaksi.

5) Faktor Keluarga

- (1) Pekerjaan/pendapatan keluarga yang memadai akan menunjang perkembangan anak, karena orang tua dapat menyediakan kebutuhan dasar anak. status ekonomi rendah berhubungan dengan kemampuan dalam menyediakan makanan yang bergizi, tingkat pendidikan ibu yang rendah, tingkat stress yang tinggi dan stimulasi yang tidak adekuat di rumah.
- (2) Pendidikan Ayah/Ibu, pendidikan orangtua yang baik akan mempengaruhi penerimaan informasi seputar perkembangan anak. Semakin tinggi tingkat pendidikan ibu maka akan semakin baik perkembangan anak.
- (3) Pola pengasuhan, anak yang dibesarkan dengan pola pengasuhan permisif akan cenderung menjadi anak yang kurang tanggung jawab, mempunyai kendali emosi yang buruk, dan berprestasi rendah

- (4) Adat istiadat, norma dan tabu yang ada di masyarakat akan mempengaruhi perkembangan anak
- (5) Agama, pengajaran agama harus ditanamkan pada anak sendini mungkin, sehingga tidak hanya perkembangan intelektual dan emosi yang baik, tetapi juga perkembangan moral dan etika/spiritualnya.

d. Tahapan Pertumbuhan dan Perkembangan

Setiap anak melewati tahap tumbuh kembang secara fleksibel dan berkesinambungan, salah satu tahap tumbuh kembang yang dilalui anak adalah masa prasekolah akhir (4-5 tahun), pada anak usia 4 – 5 tahun perkembangan yang paling menonjol adalah keterampilan motorik. Perkembangan motorik sangat berkaitan erat dengan kegiatan fisik, (Harahap, 2019)

Tahapan perkembangan memiliki beberapa masa pertumbuhan, sebagai berikut Yuniarti, 2015 dalam (Septriani, 2021)

Tabel 2.1 Tumbuh Kembang Utama Pada Masa Anak Usia 0 – 6 Tahun

TAHAP/UMUR	TUMBUH KEMBANG UTAMA
Masa Prenatal (dari konsepsi sampai lahir)	<ul style="list-style-type: none"> - Pembentukan struktur tubuh asar dan organ – organ - Pertumbuhan fisik tercepat dalam rentang kehidupan anak - Sangat peka terhadap lingkungan
Masa bayi dan masa anak dini (lahir sampai umur 3 tahun)	<ul style="list-style-type: none"> - Bayi baru lahir masih tergantung pada orang lain (<i>dependent</i>), tetapi mempunyai kompetensi (<i>competent</i>) - Semua panca indera berfungsi pada waktu lahir - Pertumbuhan fisik dan perkembangan motorik berlangsung cepat - Mempunyai kemampuan belajar dan mengingat, bahkan pada minggu – minggu pertama kehidupan

	<ul style="list-style-type: none"> - Kelekatan terhadap orangtua atau benda lainnya sampai akhir tahun pertama - Kesadaran diri (<i>self-awareness</i>) berkembang dalam tahun kedua - Komprehensif dan bahasa berkembang pesat - Rasa tertarik terhadap anak lain meningkat
Masa prasekolah (3-6 tahun)	<ul style="list-style-type: none"> - Keluarga masih merupakan fokus dalam hidupnya, walaupun anak lain menjadi lebih penting - Keterampilan motorik kasar dan halus serta kekuatan meningkat - Kemandirian kemampuan mengontrol diri dan merawat diri meningkat - Bermain, kreativitas, dan imajinasi menjadi lebih berkembang - Imaturitas kognitif mengakibatkan pandangan yang tidak logis terhadap dunia sekitar - Perilaku pada umumnya masih egosentris, tetapi pengertian terhadap pandangan orang lain mulai tumbuh.

Sumber : (Septriani, 2021)

2.2.4 Tumbuh Kembang Anak 0 – 6 Tahun

Usia 0 sampai 6 tahun merupakan usia emas (*golden age*) bagi seorang anak, karena pada usia inilah, perkembangan fisik dan otak anak tumbuh dengan optimal. Perkembangan otak anak yang berkaitan dengan kecerdasan memerlukan rangsangan dari lingkungan sekitar. Jika rangsangan dari lingkungan kurang, perkembangan kecerdasan anak juga menjadi tidak optimal, (Robecca et al., 2020)

Pada masa unik dini anak mengalami masa keemasan (*the golden years*) yang merupakan masa anak mulai peka atau sensitif untuk menerima berbagai rangsangan. Masa peka pada masing – masing anak berbeda seiring dengan laju pertumbuhan dan perkembangan anak secara individual.

Masa peka adalah masa terjadinya kematangan fungsi fisik dan psikis yang siap merespons stimulasi yang diberikan oleh lingkungan. Masa ini juga merupakan masa peletak dasar untuk mengembangkan kemampuan kognitif, motorik, bahasa, sosio – emosional, agama, seni dan moral anak, (Gender et al., 2019)

Perkembangan seorang anak memiliki arti meningkatnya kemampuan dan keterampilan tubuh dalam pola teratur, baik secara morfologi maupun fungsionalnya yang menjadi semakin kompleks sebagai hasil dari proses pematangan. Pada proses perkembangan terjadi diferensiasi sel, jaringan, organ sampai tingkat sistem organ, sehingga masing – masing dapat memenuhi fungsinya dalam menjalankan kehidupan. Keberhasilan seorang anak dimasa depan dipengaruhi bagaimana kehidupannya dalam tiga tahun pertama. Gangguan atau keterlambatan pertumbuhan dan perkembangan seorang anak akan beresiko untuk tahap kehidupan selanjutnya.

Ada 2 faktor yang mempengaruhi keberhasilan perkembangan seorang anak adalah genetik (misalnya suku bangsa atau penyakit bawaan tertentu) serta lingkungan tempat anak tersebut hidup. Pendidikan orangtua merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung tumbuh kembang anak. dengan bermodal pendidikan yang baik, orang tua akan lebih mudah menerima segala informasi dari luar khususnya bagaimana pengasuhan anak yang baik, bagaimana mendukung kesehatan anaknya, bagaimana

upaya memberikan pendidikan terbaik, dan lain sebagainya. Peranan orang tua sangat besar bagi pertumbuhan dan perkembangan seorang anak.

Orang tua yang memiliki pengetahuan tentang tumbuh kembang anak secara benar dapat segera mengenali kelainan proses tumbuh kembang anaknya, sehingga dapat memberikan stimulasi secara menyeluruh sedini mungkin. Dengan demikian diharapkan pertumbuhan dan perkembangan generasi muda bangsa dapat berlangsung optimal. Dalam keluarga peran seorang ibu menjadi sangat penting dalam memberikan stimulasi pada anaknya. Untuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman yang baik serta cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan memerlukan proses pendidikan melalui metode tertentu, (Syahailatua & Kartini, 2020)

BAB III

METODE

3.1 Strategi Pencarian *Literature*

3.1.1 *Framework* Yang Digunakan

PICOS *framework* digunakan dalam strategi mencari jurnal tersebut .

- a. *Population/problem* : populasi yang akan menganalisis masalah
- b. *Intervention* : tindakan intervensi atau penatalaksanaan pada kasus yang terjadi serta penjelasannya
- c. *Comparison* : pembandingan dari penatalaksanaan lain
- d. *Outcame* : suatu hasil dari penelitian
- e. *Study Design* : model penelitian yang digunakan untuk review

3.1.2 Kata Kunci

Dalam pencarian jurnal menggunakan kata kunci (*AND, OR NOT or AND NOT*) yang dipakai untuk lebih detail lagi dalam pencarian jurnal dan dapat mempermudah pencarian jurnal yang diinginkan.

Kata kunci yang digunakan adalah “*Knowledge AND Attitude Mother’s AND Child Development*”

3.1.3 Database atau *Search Engine*

Data sekunder merupakan data yang digunakan dalam melakukan penelitian ini. Dimana data yang didapatkan tidak langsung terjun pengawasan, tetapi mengambil dari data penelitian terdahulu yang telah dilaksanakan. Sumber data yang digunakan menggunakan database *e-resources* perpunas, PMC, Ebsco, ProQuest dan Google Scholar yang berupa artikel atau jurnal.

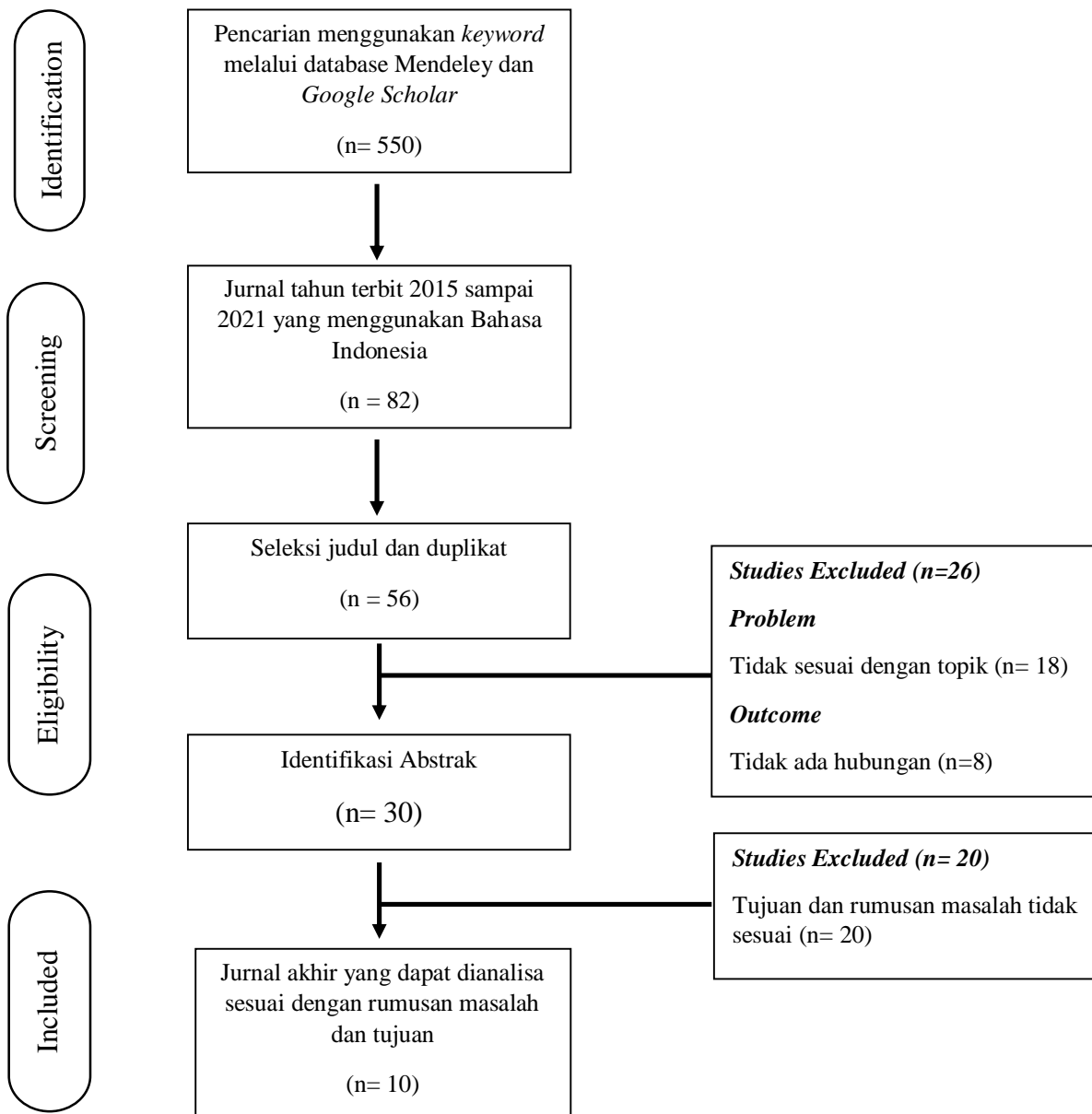
3.2 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Tabel 3.1 Kriteria Inklusi dan Eksklusi dengan Format PICOS

KRITERIA	INKLUSI	EKSLUSI
Problem	Jurnal nasional dan internasional dari database yang berbeda dan berkaitan dengan variabel penelitian yaitu pengetahuan dan sikap ibu dengan tumbuh kembang anak	Jurnal nasional dan internasional dari database yang berbeda dan tidak ada kaitan dengan variabel penelitian
Intervention	Tidak ada Intervensi	Ada Intervensi
Comparation	Tidak ada faktor pembandingan	Ada faktor pembandingan
Outcome	Hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan tumbuh kembang anak pada usia 0 – 6 tahun	Tidak ada hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan tumbuh kembang anak pada usia 0 – 6 tahun
Study Design	<i>Cross Sectional</i>	Selain dari <i>Cross Sectional</i>
Tahun Terbit	Jurnal yang terbit pada tahun 2016 sampai 2021	Jurnal yang terbit sebelum tahun 2016
Bahasa	Bahasa Indonesia	Selain Bahasa Indonesia

3.2.1 Hasil Pencarian dan Seleksi Studi

Dari hasil pencarian *literature review* melalui database Google Scholar dan Mendeley yang menggunakan keyword “*Knowledge AND Attitude Mother’s AND Child Development*” dalam pencarian peneliti menemukan 550 jurnal dan kemudian jurnal tersebut diseleksi, ada 468 jurnal di eksklusi karena tahun terbit dibawah tahun 2015 dan tidak menggunakan bahasa Indonesia, seleksi judul, duplikat tidak sesuai dengan topic, tidak ada hubungan. Penilaian kelayakan dari 30 jurnal yang tersisa didapatkan adanya ketidaklayakan inklusi sehingga dilakukannya eksklusi dan didapatkan 10 jurnal yang dilakukan *review*.

Gambar 3. 1 Diagram Alur *Literature Review*

3.2.2 Artikel Hasil Pencarian

Literature review yang digunakan dikelompokkan data – datanya yang sejenis sesuai dengan hasil yang dinilai untuk menjawab tujuan dengan menggunakan metode naratif, jurnal yang sudah sesuai dengan inklusi dikumpulkan menjadi satu dan diringkas meliputi nama peneliti, tahun terbit, judul, metode dan hasil penelitian serta database.

Tabel 3.2 Daftar Artikel Hasil Pencarian

No	Author	Tahun	Volume/ Angka	Judul	Metode (Desain, Sampel, Variabel, Instrumen, Analisis)	Hasil Penelitian	Database
1.	Meri Kharisma, Nel Efni	2017	Vol.6 No. 1	Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Tumbuh Kembang Dengan Perkembangan Anak Usia 3 – 4 Tahun Di Kelompok Bermain Golden Kids Di Kecamatan Telanai Pura Kota Jambi	D : <i>Cross Sectional</i> S : <i>Proposional random sampling</i> V : Pengetahuan Ibu, Tumbuh Tumbuh Kembang Anak Usia 3-4 Tahun I : Kuesioner, Observasi A : Uji <i>chi-square</i>	Berdasarkan hasil penelitian ada hubungan bermakna antara pengetahuan ibu tentang tumbuh kembang dengan perkembangan anak usia 3 – 4 tahun di kelompok bermain golden kids kecamatan talanai pura kota jambi dengan <i>p-value</i> = 0.022 dengan <i>Odds Ratio</i> (8.593).	<i>Google Scholar</i>
2.	Sofie Handajany, Dewi Agustin, Nashirah Rafiani	2017	Vol. 3 No. 2	Hubungan Karakteristik dan Pengetahuan Ibu Tentang Stimulasi Perkembangan Dengan Tingkat	D : <i>Cross Sectional</i> S : <i>Total Sampling</i> V : Pengetahuan Ibu, Pendidikan, Pekerjaan , dan Tingkat Perkembangan Anak I : Kuesioner dan Wawancara A : Uji <i>Chi Square</i>	Berdasarkan hasil penelitian bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu, pendidikan, pekerjaan ibu terhadap tumbuh kembang anak. Untuk hubungan antara umur ibu dengan nilai $P = 0,031 (>0,05)$, pendidikan ibu dengan nilai $P = 0,001 (<0,05)$,	<i>Google Scholar</i>

				Perkembangan Anak Di R.A Safinatul Jannah Kabupaten Bekasi Tahun 2017		pekerjaan ibu diperoleh nilai P = 0,003 (<0,05), pengetahuan ibu diperoleh nilai P = 0,022 (<0,05)	
3.	Egga Koni Slamet Riyadi, Srii Sundari	2020	Vol. 6 No. 2	Tingkat Pengetahuan Orang tua Tentang Stimulasi Perkembangan Anak Pra Sekolah Usia 60-72 bulan	D : <i>Cross Sectional</i> S : <i>Accidental Sampling</i> V : Pengetahuan Orang Tua, Stimulasi Perkembangan Anak I : Kuesioner A : <i>Uji Chi-square</i>	Berdasarkan hasil dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara karakteristik usia, pekerjaan, pendidikan, dengan tingkat pengetahuan orang tua tentang stimulasi perkembangan anak pra sekolah usia 60-72 bulan	Mendeley
4.	Mia Setiawati, Nunung Mulyani, Helmi Diana	2017	Vol. 17 No. 2	Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Perkembangan Anak Usia 9-12 bulan di Puskesmas Cibeureum Kota Tasikmalaya 2016	D : <i>Cros Sectional</i> S : <i>Purposive Sampling</i> V : Tingkat pengetahuan ibu, sikap pemberian stimulasi pada anak usia 9-12 bulan I : Kuesioner A : <i>Uji chi-square</i>	Hasil dari penelitian bahwa terdapat hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang tumbuh kembang dengan sikap terhadap stimulasi perkembangan bayi dengan p value 0,000	<i>Google Scholar</i>
5.	Novy Ramini Harahap	2018	Vol.1 No. 37	Hubungan Peran Orangtua Terhdap Stimulasi Tumbuh	D : <i>Cross Sectional</i> S : <i>Purposive Sampling</i> V : Pengetahuan dan Sikap Ibu, Kemampuan Stimulasi Tumbuh Kembang Anak	Ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan sikap ibu dalam menstimulasi pertumbuhan dan perkembangan anak balita gizi kurang di Desa	<i>Google Scholar</i>

				Kembang Motorik Halus Pada Anak Usia 4 – 5 Tahun Didesa Pante Raya Kecamatan Wih Pesam Kabupaten Bener Meriah Tahun 2018	I : Kuesioner A : <i>Uji Spearman Rank</i>	Banaran Wilayah Kerja Puskesmas Galur II Kulon Progo Yogyakarta, Berdasarkan hasil dan bahasan dapat disimpulkan bahwa karakteristik ibu sebagian besar ibu berpendidikan SLTP, ibu bekerja sebagai buruh, tani dan anak balita gizi kurang dalam kategori cukup dan sikap ibu dalam mestimulasi pertumbuhan dan perkembangan anak balita gizi kurang dalam kategori cukup.	
6.	Sulistiyawati, M.Ros Mistyca H. Pere	2016	Vol. 4 No. 2	Pengetahuan Berhubungan dengan Sikap Ibu dalam Kemampuan Menstimulasi Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Balita dengan Gizi Kurang	D : <i>Cross Sectional</i> S : <i>Purposive Sampling</i> V : Pengetahuan dan Kemampuan Stimulasi Tumbuh Kembang I : Kuesioner A : <i>Korelasi Spearman Rank</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan pengetahuan ibu dalam menstimulasi pertumbuhan dan perkembangan anak kurang dalam kategori cukup	<i>Google Scholar</i>
7.	Jufia Syahailatua, Kartini	2020	Vol. 3 No. 2	Pengetahuan Ibu Tentang Tumbuh Kembang Berhubungan Dengan Perkembangan	D : <i>Cross Sectional</i> S : <i>Consecutive Non Random Sampling</i> V : Pengetahuan Ibu Tentang Tumbuh Kembang, Perkembangan Anak Berusia 1-3 Tahun	Penelitian ini menyimpulkan adanya hubungan yang bermakna antara pengetahuan tumbuh kembang dan pendidikan ibu, dengan perkembangan anak usia 1 – 3 tahun, namun tidak terdapat	<i>Mendeley</i>

				Anak Usia 1 – 3 Tahun	I : Kuesioner dan Test Pra Skrining A : <i>Uji Chi-Square</i>	hubungan bermakna antara pekerjaan ibu dengan perkembangan anak	
8.	Rafika Sari	2020	Vol. 6 No. 2	Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Pendidikan Ibu Tentang Stimulasi Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 3 – 5 Tahun Di Puskesmas Lamasi	D : <i>Cross Sectional</i> S : <i>Total Sampling</i> V : Pengetahuan dan Sikap Ibu, Stimulasi Perkembangan Motorik Kasar I : Kuesioner A : <i>Uji Chi Square</i>	Dari hasil penelitian bahwa ada hubungan pendidikan, pengetahuan, dan sikap ibu tentang stimulasi perkembangan motorik kasar pada anak 3 – 5 tahun. Pendidikan dengan nilai $P = 0,001 < 0,05$, pengetahuan ibu dengan nilai $P = 0,000 < 0,05$, sikap ibu dengan nilai $P = 0,000 < 0,05$	<i>Google Scholar</i>
9.	Linda Puspita, Mareza Yolnda Umar	2020	Vol. 2 No. 1	Perkembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus Ditinjau dari Pengetahuan Ibu Tentang Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia 4 – 5 Tahun	D : <i>Cross Sectional</i> S : <i>Proportionate Stratified Random Sampling</i> V : Pengetahuan Ibu Tentang Tumbuh Kembang anak, Perkembangan Motorik Kasar dan Halus Pada Usia 4 – 5 Tahun I : Kuesioner A : <i>Uji Chi-Square, Cofident Inteval</i>	Dari hasil penelitian adanya hubungan pengetahuan ibu tentang pertumbuhan, perkembangan nak dengan motoric kasar dan halus pada anak usia 4 – 5 tahun	<i>Google Scholar</i>

10.	Anita Tiara, Zakiyah	2021	Vol. 4 No. 1	Hubungan Pengetahuan dan Pekerjaan Ibu dengan Tingkat Perkembangan Anak Usia <i>Toodler</i> di Desa Alue Kuyun Kabupaten Nagan Raya	D : <i>Cross Sectional</i> S : <i>Total Sampling</i> V : Pengetahuann dan Pekerjaan Ibu, Perkembangan Anak I : Kuesioner, Screening Test KPSP A : <i>Uji Chi Square</i>	Dari hasil penelitian adanya hubungan antara pengetahuan dan pekerjaan ibu dengan tingkat perkembangan anak usia <i>toodler</i> di Desa Alue Kuyun Kabupaten Nagan Raya Tahun 2019	<i>Google Scholar</i>
-----	----------------------------	------	-----------------	---	--	---	---------------------------

BAB IV

HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN

4.1 Hasil

4.1.1 Karakteristik Umum *Literature*

Pada bagian ini terdapat literature yang keasliannya dapat dipertanggungjawabkan dengan tujuan penelitian. Tampilan hasil *literature* dalam tugas akhir *literature review* berisi tentang ringkasan dan pokok-pokok hasil dari setiap artikel yang terpilih dalam tabel tersebut berupa makna dan trend dalam bentuk paragraf, (Hariyono, et al, 2020)

Tabel 4.1 Karakteristik Umum *Literature*

No	Kategori	f	%
A	Tahun Publikasi		
1.	2016	1	10
2.	2017	3	30
3.	2018	1	10
4.	2020	4	40
5.	2021	1	10
	Jumlah	10	100
B	Desain Penelitian		
1.	<i>Cross Sectional</i>	10	100
	Jumlah	10	100
C	Sampling Pengetahuan		
1.	<i>Total Sampling</i>	3	30
2.	<i>Proportionate Stratified Random Sampling</i>	1	10
3.	<i>Consecutive Random Sampling</i>	1	10
4.	<i>Purposive Sampling</i>	3	30
5.	<i>Accidental Sampling</i>	1	10
6.	<i>Porposional Random Sampling</i>	1	10
	Jumlah	10	100
D	Instrumen Penelitian		
1.	Kuesioner	6	60
2.	Kuesioner dan Observasi	1	10
3.	Kuesioner dan <i>Test Pra-Skrinning</i>	1	10
4.	Kuesioner dan <i>Screening Test KPSP</i>	1	10

5.	Kuesioner dan Wawancara	1	10
	Jumlah	10	100
E	Analisis Statistik Penelitian		
1.	<i>Uji Chi Square</i>	7	70
2.	<i>Uji Chi Square dan Cofident Inteval</i>	1	10
3.	<i>Korelasi Spearman Rank</i>	2	20
	Jumlah	10	100

Penelitian yang dilakukan *literature review* sebagian besar yaitu 40% dipublikasikan pada tahun 2020, design penelitian yang digunakan yaitu desain penelitian *Cross Sectional* (100%), penelitian *literature review* yang menggunakan teknik *Total Sampling* (30%) dan *Purposive Sampling* (30%), sebagian besar yang menggunakan instrument kuesioner yaitu (60%) dan masing – masing menggunakan analisis *Uji Chi Square* (70%).

4.1.2 Karakteristik Hasil Penelitian

Karakteristik hasil penelitian berisi penelusuran sumber artikel yang digunakan dan dimasukkan dalam tabel karakteristik studi, setelah dijelaskan satu persatu artikel yang digunakan dalam *literature review*.

Tabel 4.1 Karakteristik Hasil Penelitian

No	Kategori	f	%
A.	Pengetahuan dan sikap ibu		
1.	Baik	4	40
2.	Cukup	1	10
3.	Kurang	5	50
	Jumlah	10	100
B.	Tumbuh Kembang Anak		
1.	Sesuai	4	40
2.	Tidak Sesuai	6	60
	Jumlah	10	100

Berdasarkan dilakukannya *literature review* dari 10 jurnal didapatkan pengetahuan dan sikap ibu dalam kategori baik sebagian besar 40%, kategori Cukup 10%, dan kategori Kurang 50%. Sedangkan kategori tumbuh kembang anak didapatkan yang sesuai sebagian besar 40% dan tidak sesuai 60%.

4.2 Analisis Penelitian

Tabel 4.3 Analisis Penelitian

No.	Variabel yang Diteliti	Analisis <i>Literature</i>	Sumber Empiris
1.	Variabel independen (bebas) adalah Pengetahuan Ibu Variabel dependen (terikat) adalah tumbuh kembang anak	Berdasarkan hasil penelitian ada hubungan bermakna antara pengetahuan ibu tentang tumbuh kembang anak dengan perkembangan anak usia 3 – 4 tahun di kelompok bermain <i>golden Kids</i> Kecamatan Talanai Pura Kota Jambi dengan <i>p-value</i> = 0.022 dengan <i>Odds Ratio</i> (8.593)	(Kharisma, 2017)
2.	Variabel independen (bebas) adalah karakteristik dan pengetahuan ibu Variabel dependen (terikat) adalah stimulasi perkembangan anak	Berdasarkan hasil penelitian bahwa ada hubungan antara pengetahuan, pendidikan, pekerjaan ibu terhadap tumbuh kembang anak. Untuk hubungan antara umur ibu dengan nilai $P = 0,031 (>0.05)$, pendidikan ibu dengan nilai $P = 0,001 (<0,05)$, pekerjaan ibu diperoleh nilai $P = 0,003 (<0,05)$, pengetahuan ibu diperoleh nilai $P = 0,022 (<0.05)$	(Safinatul et al., 2017)
3.	Variabel independen (bebas) adalah pengetahuan orangtua Variabel dependen (terikat) adalah stimulasi perkembangan anak	Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara karakteristik usia, pendidikan, pekerjaan, dengan tingkat pengetahuan orang tua tentang stimulasi perkembangan anak pra sekolah usia 60 – 72 bulan	(Riyadi & Sundari, 2020)
4.	Variabel independen (bebas) adalah tingkat pengetahuan ibu Variabel independen (terikat) adalah perkembangan anak	Hasil dari penelitian bahwa terdapat hubungan tingkat pengetahuan dan sikap ibu dengan stimulasi perkembangan anak dengan <i>p value</i> 0,000	(Setiawati, 2018)

5.	Variabel independen (bebas) adalah peran orang tua Variabel dependen (terikat) adalah stimulasi tumbuh kembang anak	Berdasarkan hasil penelitian dan bahasan dpat disimpulkan bahwa karakteristik ibu sebagian besar ibu berpendidikan SLTP, ibu bekerja sebagai buruh tani dan anak balita gizi kurang dalam kategori cukup dengan sikap ibu dalam menstimulasi pertumbuhan dan perkembangan anak balita dalam kategori cukup	(Harahap, 2019)
6.	Variabel independen (bebas) adalah pengetahuan dan sikap ibu Variabel dependen (terikat) adalah kemampuan stimulasi tumbuh kembang	Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan pengetahuan ibu dalam menstimulasi pertumbuhan dan perkembangan anak dalam kategori cukup	(Sulistyawati & Mistyca, 2016)
7.	Variabel independen (bebas) adalah pengetahuan ibu Variabel dependen (terikat) adalah tumbuh kembang anak	Penelitian ini menyimpulkan adanya hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu dengan tumbuh kembang anak dan pendidikan ibu, perkembangan anak usia 1 – 3 tahun, namun tidak terdapat hubungan yang bermakna antara pekerjaan ibu dengan perkembangan anak	(Syahailatua & Kartini, 2020)
8.	Variabel independen (bebas) adalah pengetahuan dan sikap ibu Variabel dependen (terikat) adalah stimulasi perkembangan anak	Hasil penelitian bahwa ada hubungan pendidikan, pengetahuan dan sikap ibu dengan stimulasi perkembangan motorik kasar pada anak 3 – 5 tahun. Pendidikan dengan nilai $P = 0,001 < 0,05$, sikap ibu dengan nilai $P = 0,000 < 0,05$	(Sari, 2020)
9.	Variabel independen (bebas) adalah pengetahuan ibu Variabel dependen (terikat) adalah tumbuh kembang anak	Dari hasil penelitian adanya hubungan pengetahuan ibu dengan pertumbuhan dan perkembangan anak dengan motorik kasar dan halus pada anak usia 4 – 5 tahun	(Puspita & Umar, 2020)
10.	Variabel independen (bebas) adalah pengetahuan dan pekerjaan ibu Variabel dependen (terikat) adalah tingkat perkembangan anak	Dari hasil penelitian adanya hubungan antara pengetahuan dan pekerjaan ibu dengan tingkat perkembangan anak usia <i>toodler</i> di Desa Alue Kuyun Kabupaten Nagan Raya Tahun 2019	(Tiara & Zakiyah, 2021)

Berdasarkan hasil analisis penelitian *literature review* terdapat 10 jurnal yang terkait dengan variabel penelitian. Dengan adanya hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan tumbuh kembang anak, didapatkan hasil bahwa adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap ibu terhadap tumbuh kembang anak usia 0 – 6 tahun karena pendidikan yang baik mempengaruhi pengetahuan seseorang karena akan mudah menerima informasi bagaimana merawat anak dengan baik, menjaga kesehatan anak dan melakukan stimulasi yang tepat. Pengetahuan yang baik membuat orangtua belajar untuk memberikan stimulasi sehingga berdampak terhadap perkembangan yang optimal pada anak. Pengetahuan seseorang mempengaruhi sikap, karena sikap lahir sebagai suatu respon yang muncul ketika seseorang dihadapkan dengan stimulus yang berasal dari individu. Hal tersebut dapat diartikan bahwa pengetahuan memiliki hubungan yang kuat dengan sikap. Hubungan ini mempunyai arti bahwa semakin baik pengetahuan ibu dalam menstimulasi pertumbuhan dan perkembangan anak, maka semakin baik pula sikap ibu dalam menstimulasi pertumbuhan dan perkembangan anak.

BAB V

PEMBAHASAN

5.1 Analisis Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Terhadap Tumbuh Kembang Anak Usia 0 – 6 Tahun

Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan tumbuh kembang anak usia 0 – 6 tahun. Hasil *review* ada dua kategori jurnal yang didalamnya membahas antara lain : Pengetahuan dan Sikap Ibu dan Tumbuh Kembang Anak. sebagian besar jenis penelitian kuantitatif dan analitik dengan menggunakan *study design cross sectional* dalam rentang waktu tahun 2015 – 2021 menggunakan bahasa Indonesia.

Prevalensi penyimpangan perkembangan pada anak usia dibawah 5 tahun di Indonesia yang dilaporkan WHO pada tahun 2016 adalah 7.512,6 per 100.000 populasi (7,51%). Sekitar 5 hingga 10% anak diperkirakan mengalami keterlambatan perkembangan. Penilaian perkembangan pada anak usia 12 – 72 bulan sangat penting dilakukan untuk mengurangi masalah tumbuh kembang anak, (Dinkes RI, 2018)

Salah satu faktor yang akan mempengaruhi tumbuh kembang anak yaitu keluarga terutama ibu (Kharisma et al, 2017) dalam proses tumbuh kembang anak orangtua merupakan salah satu hal terpenting pengetahuan dan sikap ibu. Pengetahuan ibu sangat diperlukan agar ibu dapat melakukan skrining untuk mendeteksi secara dini. Pengetahuan akan menentukan dan mempengaruhi

sikap ibu. Ketika pengetahuan ibu baik maka sikap ibu tersebut cenderung baik dan pengetahuan juga banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu pendidikan, usia, pekerjaan, (Katharina & Lit, 2018)

Dari hasil penelitian yang telah direview karakteristik hasil penelitian pengetahuan dan sikap ibu dengan kategori baik yaitu (40%), Cukup (10%), Kurang (50%) sedangkan tumbuh kembang anak yang sesuai dengan usianya yaitu (40%) dan tidak sesuai (60%). Responden yang memiliki pengetahuan baik adalah responden yang mengetahui tentang apa itu tumbuh kembang anak serta apa dampak jika tumbuh kembang anak tidak diperhatikan, hanya saja mereka tidak punya banyak waktu untuk memperhatikan tumbuh kembang anak karena mereka bekerja diluar rumah. Perkembangan anak yang tidak sesuai dapat diartikan bahwa anak mengalami keterlambatan dalam tahap perkembangannya serta menunjukkan bahwa anak kurang mendapatkan perawatan dan pengasuhan yang baik dari keluarga.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori sebelumnya, menurut (Sari, 2020) pengetahuan sangat berpengaruh bagi kehidupan manusia karena dengan memiliki banyak informasi maka ilmu pengetahuan juga bertambah, orang yang memiliki pengetahuan baik cenderung kehidupannya membaik jika dibandingkan dengan orang yang memiliki pengetahuan rendah. Tingkat perkembangan anak dipengaruhi oleh faktor pendidikan, usia, dan pekerjaan orang tua.

Berdasarkan penelitian yang bisa diambil dari 10 jurnal yang *direview* maka adanya hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan tumbuh kembang anak usia 0 – 6 tahun. Dengan kriteria hasil pengetahuan dan sikap ibu dalam kategori baik akan memiliki tahap perkembangan anak yang optimal atau sesuai dengan usianya. Menurut analisa peneliti pengetahuan dan sikap ibu yang kurang tentang stimulasi tumbuh kembang anak dipengaruhi oleh pendidikan ibu yang rendah, pekerjaan, dan usia ibu. Pendidikan orang tua terutama ibu merupakan salah satu faktor yang penting dalam tumbuh kembang anak. Usia ibu yang masih produktif akan terus berusaha mencari berbagai macam informasi tentang tumbuh kembang anak dan ibu yang tidak memiliki pekerjaan lebih banyak waktu luang dalam mengikuti program posyandu untuk menambah informasi dan menstimulasi tumbuh kembang anak akan optimal.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan *literature review* dari 10 jurnal dapat disimpulkan bahwa hasil dari pembahasan ini pengetahuan dan sikap ibu ada hubungan yang signifikan dengan tumbuh kembang anak pada usia 0 – 6 tahun. Ibu yang memiliki pengetahuan yang baik tentang tumbuh kembang cenderung akan mempunyai sikap positif sehingga pertumbuhan dan perkembangan anak akan optimal sesuai dengan usianya. Tingkat pengetahuan ibu dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu pendidikan, usia dan pekerjaan

Dari hasil analisis dari 10 jurnal yang *direview* tersebut juga didapatkan ada hubungan yang signifikan bahwa tingkat pengetahuan dan sikap ibu dalam kategori baik (40%) dengan tingkat tumbuh kembang anak dalam kategori sesuai (40%) dimana faktor yang paling dominan yaitu pekerjaan orang tua. Orangtua yang memiliki pekerjaan diluar rumah akan memiliki sedikit waktu dalam menstimulasi tumbuh kembang anak berbeda dengan ibu yang tidak memiliki pekerjaan lebih banyak luang waktu dalam hal merawat anak sedini mungkin untuk mencapai tumbuh kembang yang optimal sesuai dengan usianya

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dapat diuraikan diatas maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

6.2.1 Bagi Keluarga

Dapat digunakan ilmu dan pengetahuan bagi orang tua dalam merawat anak agar pertumbuhan dan perkembangan pada anak dapat sesuai dengan usianya

6.2.2 Bagi Institusi

Diharapkan institusi dapat meningkatkan sumber bacaan tentang kesehatan anak terutama pada tumbuh kembang anak

6.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya, dapat menjadi data dan responden dalam penelitian selanjutnya serta dilakukan penelitian lebih lanjut berdasarkan faktor lainnya

DAFTAR PUSTAKA

- Aminudin, M. (2016). Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Konsumsi Jajanan Sehat Di MI Sulaimaniyah Mojoagung Jombang. *Skripsi Universitas Airlangga (UNAIR) Fakultas Kesehatan Masyarakat. ADLN – Perpustakaan Universitas Airlangga. Repository.unair.ac.id.290-16feb*
- Amelia Aisyah. (2019). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Stimulasi Dini Dengan Perkembangan Bahasa Pada Anak Prasekolah Di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Pasir Kota Padang. *Penelitian Keperawatan Anak. Universitas Andalas. Scholar.unand.ac.id*
- Hariyono, Romli, L. Y. & Indrawati, U., 2020. *Buku pedoman penyusunan Literature Review. Jombang : s.n*
- Iswary, Sukadana. (2020) Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pertumbuhan dan Perkembangan Balita. *Jurnal Online Keperawatan Indonesia, 15-23. Vol.3 No.1*
- Septriani, R. (2021). Stimulasi Perkembangan Pada Anak Usia Prasekolah. *Jurnal Ilmiah Indonesia p-ISSN-2541-0849. <http://dx.doi.org/10.36418/syntx-literate.v6i3.2334>*
- Fransiska, F., & Suparno, S. (2019). Pengasuhan Anak Usia Dini Pada Keluarga Dayak Desa Di Rumah Betang Ensaid Panjang. *Jurnal Golden Age, 3(02), 95. <https://doi.org/10.29408/goldenage.v3i02.1655>*
- Gender, P. S., Lp, A., Syekh, I., & Cirebon, N. (2019). *Equalita, Vol. 1 Issue 1, Agustus 2019 Avaliable online at <http://syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/equalita/article/view/5161> Diterbitkan oleh Pusat Studi Gender dan Anak LP2M IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Indonesia. 1.*
- Harahap, N. R. (2019). Hubungan Peran Orang Tua Terhadap Stimulasi Tumbuh Kembang Motorik Halus Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Desa Pante Raya Kecamatan Wih Pesam Kabupaten Bener Meriah Tahun 2018. *Jurnal Midwifery Update (MU), 1(1), 37. <https://doi.org/10.32807/jmu.v1i1.39>*
- Inggriani, D. M., Rinjani, M., & Susanti, R. (2019). *Wellness and healthy magazine. 1(February), 115–124.*
- K, F. A., Hamsah, I. A., Darmiati, D., & Mirnawati, M. (2020). Deteksi Dini Tumbuh Kembang Balita di Posyandu. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v12i2.441>*

- Karo, M. B. (2015). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia 1-3 Tahun (Toddler) Di Sekolah Nisrina Jati Asih Kota Bekasi Tahun 2013. *Jurnal Ilmiah WIDYA*, 3(2).
- Katharina, T., & Iit, K. (2018). Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Dengan Sikap Terhadap Tumbuh Kembang Anak Usia 0-24 Bulan. *Jurnal Kebidanan*. <https://doi.org/10.33486/jk.v7i2.28>
- Kharisma, M. (2017). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Tumbuh Kembang Dengan Perkembangan Anak Usia 3-4 Tahun Di Kelompok. *Jurnal Akademika Baiturrahim*, 6(1), 26–39.
- Merita, M. (2019). Tumbuh Kembang Anak Usia 0-5 Tahun. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*. <https://doi.org/10.36565/jak.v1i2.29>
- Nursyamsi N. L. (2019). Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Stimulus Perkembangan Anak Usia 0-5 Tahun Di Wilayah Kerja Puskesmas La Wa Woi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Puspita, L., & Umar, M. Y. (2020). Perkembangan motorik kasar dan motorik halus ditinjau dari pengetahuan ibu tentang pertumbuhan dan perkembangan anak usia 4-5 tahun. *Wellness And Healthy Magazine*, 2(1), 121–126. <https://doi.org/10.30604/well.80212020>
- Ramadhanti, C. A., Adespin, D. A., & Julianti, H. P. (2019). Perbandingan Penggunaan Metode Penyuluhan Dengan Dan Tanpa Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Tumbuh Kembang Balita. *Diponegoro Medical Journal (Jurnal Kedokteran Diponegoro)*, 8(1), 99–120.
- Riyadi, E. K. S., & Sundari, S. (2020). Tingkat Pengetahuan Orang Tua Tentang Stimulasi Perkembangan Anak Pra Sekolah Usia 60-72 Bulan. *Jurnal Ilmu Kebidanan*, 6, 59–75.
- Robecca, J., Sofiani, R. I., & Hasti, N. (2020). *Penerapan Metode Beyond Centers And Circle Time (BCCT) Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Prodi Teknik Industri , 2 Prodi Sistem Informasi Metode ini ditujukan untuk merangsang seluruh aspek kecerdasan anak . Agar kecerdasannya dapat berkembang s. 1(1), 29–35.*
- Runtu, A. R., Rattoe, A., & Kalalo, S. (2021). *Vol. 2, No. 2, Februari 2021. 2(2), 153–160.*
- Safinatul, R. A., District, J., & In, B. (2017). *Hubungan Karakteristik dan Pengetahuan Ibu Tentang Stimulasi Perkembangan Dengan Tingkat Perkembangan Anak Di R.A Safinatul Jannah Kabupaten Bekasi Tahun 2017. 3(2), 1–11.*

- Sari, R. (2020). Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Pendidikan Ibu Tentang Stimulasi Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 3-5 Tahun Di Puskesmas Lamasi. *Jurnal Kesehatan Luwu Raya*, 6(2), 17–25.
- Setiawati, M. (2018). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Perkembangan Anak Usia 9-12 Bulan Dengan Kemampuan Pemberian Stimulasi Pada Anak Usia 9-12 Bulan Di Puskesmas Cibeureum Kota Tasikmalaya 2016. *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada: Jurnal Ilmu-Ilmu Keperawatan, Analisis Kesehatan Dan Farmasi*, 17(2), 282. <https://doi.org/10.36465/jkbth.v17i2.255>
- Sulistiyawati, S., & Mistyca, M. R. (2016). Pengetahuan Berhubungan dengan Sikap Ibu dalam Kemampuan Menstimulasi Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Balita dengan Gizi Kurang. *Jurnal Ners Dan Kebidanan Indonesia*, 4(2), 63. [https://doi.org/10.21927/jnki.2016.4\(2\).63-69](https://doi.org/10.21927/jnki.2016.4(2).63-69)
- Syahailatua, J., & Kartini, K. (2020). Pengetahuan ibu tentang tumbuh kembang berhubungan dengan perkembangan anak usia 1-3 tahun. *Jurnal Biomedika Dan Kesehatan*. <https://doi.org/10.18051/jbiomedkes.2020.v3.77-83>
- Tiara, A., & Zakiyah, Z. (2021). Hubungan Pengetahuan dan Pekerjaan Ibu dengan Tingkat Perkembangan Anak Usia Toddler di Desa Alue Kuyun Kabupaten Nagan Raya. *Jurnal Kesehatan Global*, 4(1), 9–16. <https://doi.org/10.33085/jkg.v4i1.4782>

Lampiran 1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**A. Biodata Mahasiswa**

Nama : Rizal Pratama
 Tempat, Tanggal Lahir : Sumedang, 08 September 1999
 Jenis Kelamin : Laki - Laki
 Agama : Islam
 Suku/Bangsa : Sunda
 Alamat : Dusun Condong, Rt/002 Rw/005, Desa Buahdua,
 Kecamatan Buahdua, Kabupaten Sumedang
 Email : pratamarizal0999@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. SDN 2 Buahdua : 2006 – 2012
 2. SMPN 1 Buahdua : 2012 – 2015
 3. SMAN 1 Conggeang : 2015 – 2018
 4. STIKes Ahmad Dahlan Cirebon : 2018 – 2021

C. Pengalaman Organisasi

1. Ketua BEM STIKes Ahmad Dahlan Cirebon : 2019 – 2020
 2. Junior Leader Komunitas dan Bisnis : 2019 - Sekarang
 Melia Sehat Sejahtera

Cirebon, 15 Juni 2021

Rizal Pratama

Lampiran 2



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)
AHMAD DAHLAN CIREBON
 Jalan Walet No.21 Telp./Fax. [0231] 201942 Cirebon
 E-mail : stikes.adc@gmail.com

LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

Nama : RIZAL PRATAMA
NIM : 18043
Judul KTI : *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Dengan Tumbuh Kembang Anak Usia 0 – 6 Tahun*
Pembimbing : Dra. MARWATI, Ners., M.Kep

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Rekomendasi Pembimbing	Paraf	
				Mahasiswa	Pembimbing
1.	17-14-2021	Penjelasan KTI	Penjelasan penyusunan KTI (<i>literature review</i>)		
2.	22-04-20221	Judul	Judul sesuai dengan masalah penelitian		
3.	28-04-2021	BAB I	Penjelasan <i>literature review</i>		
4.	30-04-2021	BAB I	Perbaikan tujuan khusus Lanjut BAB II		
5.	10-05-2021	BAB II	Konsulkan bentuk print out Lanjut BAB III		
6.	12-05-2021	BAB II	ACC Lanjut BAB III		
7.	19-05-2021	Penjelasan pencarian hasil diagram alur	Disesuaikan dengan modul yang ada		
8.	20-05-2021	Zoom Meeting pengantar BAB III dan BAB IV	Penjelasan BAB III dan BAB IV		
9.	21-05-2021	BAB III	Perbaiki dan lengkapi, bila memungkinkan jurnal yang direview lebih dari 10		



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)
AHMAD DAHLAN CIREBON
 Jalan Walet No.21 Telp./Fax. [0231] 201942 Cirebon
 E-mail : stikes.adc@gmail.com

LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

Nama : RIZAL PRATAMA
NIM : 18043
Judul KTI : *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Dengan Tumbuh Kembang Anak Usia 0 – 6 Tahun*
Pembimbing : Dra. MARWATI, Ners., M.Kep

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Rekomendasi Pembimbing	Paraf	
				Mahasiswa	Pembimbing
10.	24-05-2021	BAB III	ACC Lanjut BAB IV		
11.	28-05-2021	BAB IV	Lengkapi dan Perbaiki		
12.	02-06-2021	BAB IV	ACC Lanjut BAB V		
13.	03-06-2021	BAB V, VI, Abstrak	Lengkapi dan perbaiki		
14.	11-06-2021	BAB V, BAB VI, Abstrak	BAB V ACC Saran, abstrak perbaiki dan lengkapi		
15.	14-06-2021	BAB VI dan Abstrak	ACC		
16.					
17.					
18.					
19.					